

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya memiliki makna yang sangat luas. Tidak hanya dibatasi oleh formalitas dalam bentuk penyampaian ilmu pengetahuan di dalam ruang kelas yang dilakukan oleh guru terhadap muridnya. Namun, juga bisa termanifestasikan dalam bermacam aktivitas, metode maupun media yang dapat digunakan di dalamnya. Terutama dalam pendidikan akhlak, yang mana tidak hanya untuk bisa mengajarkan teori saja, namun juga dapat mengarahkan dan membimbing anak agar nantinya memiliki kualitas iman, takwa dan utamanya akhlak mulia berdasarkan ajaran Islam dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan akhlak sendiri merupakan pendidikan yang difokuskan untuk dapat mengarahkan tingkah laku seseorang menjadi lebih baik. Yang mana dapat diartikan sebagai suatu upaya secara sadar yang dapat dilakukan untuk membentuk kondisi jiwa yang terarah pada kondisi yang lebih baik.¹ Akhlak pun memiliki tempat yang teramat penting dan mendasar dalam diri manusia itu sendiri. Yang mana jika dilihat dari sudut pandang susila, budaya dan agama, akhlak merupakan sifat terpuji yang harus dimiliki setiap manusia. Hal ini disebabkan apabila akhlak seseorang itu baik maka tentram lahir batinnya dan begitu pula sebaliknya.

¹ Ahmad Rifa'i, "Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga (Tinjauan Normatif Dalam Islam)," *Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2019): 235–257.

Dalam ajaran Islam, pendidikan akhlak juga menjadi salah satu hal penting. Yang mana dalam perspektif pendidikan Islam, pendidikan akhlak adalah faktor penting dalam pembinaan umat dan dijadikan sebagai bagian dari tujuan pendidikan Islam itu sendiri. Pendidikan Islam sendiri merupakan suatu proses pemberian bimbingan kepada seseorang dengan sadar yang mana orientasinya agar dapat meningkatkan iman, kepribadian yang berkaitan dengan akhlak, pengetahuan dan keterampilan sebagai bentuk penyiapan kehidupan yang berlandaskan ajaran Islam. Dan salah satu landasan dari ajaran Islam itu sendiri adalah al-Qur'an.²

Pada zaman yang serba canggih dan modern seperti saat ini, akhlak juga menjadi salah satu hal yang menjadi sorotan dan perlu untuk diperhatikan kembali. Banyak sekali kasus terkait kemerosotan akhlak yang terjadi saat ini. Tidak terkecuali di dalam dunia pendidikan. Seperti halnya pergaulan bebas, aksi *bullying*, bahkan hingga berani kepada gurunya sendiri. Tidak hanya itu, tindakan yang dilakukan oleh anak kepada orangtuanya yang terlewat batas juga banyak terjadi. Seperti berbicara kasar, membantah perintah orangtua bahkan hingga melakukan hal yang seharusnya tidak dilakukan seorang anak kepada orangtuanya sendiri. Oleh karena itu dalam permasalahan ini, akhlak haruslah diperhatikan dan perlu untuk diperhatikan kembali. Akhlak juga sangat perlu untuk ditanamkan sejak dini terutamanya kepada anak-anak agar menjadi seseorang yang berakhlak mulia di masa depan.

² Husaini, "Pendidikan Akhlak Dalam Islam," *Idarah Jurnal Pendidikan dan Kependidikan* 2, no. 2 (2018): 33–54.

Kemerosotan akhlak ini juga salah satunya disebabkan oleh perkembangan zaman yang dipengaruhi perkembangan teknologi yang semakin canggih dan arus globalisasi yang tidak dapat dibendung. Banyak dampak negatif yang ikut terbawa dalam perkembangannya di samping dampak positif yang menyertainya. Dalam perkembangannya sendiri, dunia pendidikan juga telah memasuki era digital atau elektronik. Yang mana pendidikan sudah bertransformasi dari semula menggunakan media cetak seperti halnya buku ataupun yang lainnya menjadi media digital seperti dengan menggunakan komputer, *gadget* dan pemanfaatan teknologi lainnya. Teknologi saat ini pun bisa dipandang dari dua sudut pandang, yakni dapat memberikan suatu kesejahteraan bagi penggunanya namun juga sebaliknya dapat membawa suatu kebinasaan jika tidak dimanfaatkan dengan baik.³ Dengan kata lain, dalam penggunaan teknologi ini teramat penting untuk bisa bijak dalam menggunakannya. Dengan berkembangnya teknologi itu sendiri maka seharusnya bisa lebih memudahkan bagi penggunanya dan menambah rasa syukur kepada Allah Swt karena telah diberikan suatu nikmat untuk dapat dengan mudah dalam melakukan suatu hal. Namun nyatanya juga masih banyak yang kurang memahami dan menyalahgunakannya.

Berangkat dari pentingnya pendidikan akhlak serta permasalahan yang terjadi saat ini, maka peneliti ingin mengulas lebih mendalam mengenai pendidikan akhlak itu sendiri. Yang mana salah satu cara yang dapat digunakan dalam menanamkan pendidikan akhlak seperti yang telah

³ Ahmad Saefulloh, "Peran Pendidikan Dalam Penerapan Internet Sehat Menurut Islam," *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. I (2018): 119–134.

disebutkan di atas yakni dapat melalui sebuah media. Dalam hal ini, peneliti memilih untuk menggunakan sebuah media film animasi. Salah satunya adalah film animasi Adit Sopo Jarwo yang merupakan film animasi hasil karya anak dalam negeri yang mana diproduksi oleh *MD Animation*.

Film animasi ini termasuk salah satu film animasi pendek yang disuguhkan dengan durasi kurang lebih 7 menit dalam setiap episodenya. Film animasi Adit Sopo Jarwo ini juga pernah mendapatkan suatu penghargaan dari anugrah Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) tahun 2017 sebagai program animasi terbaik. Tidak hanya itu, film animasi ini juga pernah mendapatkan penghargaan dari *Panasonic Gobel Award* pada tahun 2017 dan 2018 sebagai program anak-anak terbaik dan animasi terbaik.⁴ Penghargaan ini dapat diperoleh tidak lain karena film animasi ini memang layak untuk mendapatkannya, yang mana dengan suguhan cerita di dalam setiap episodenya yang menarik dan berkat kerja keras seluruh komponen yang terlibat dalam proses produksi film ini sendiri.

Film animasi Adit Sopo Jarwo ini juga mudah untuk diakses. Pernah ditayangkan di MNC TV, Global TV, TransTV dan sekarang tayang di youtube resmi *MD Animation* dan di RTV untuk semua kalangan penonton terutama untuk anak-anak, mulai usia 6 tahun keatas atau usia anak sekolah dasar. Usia ini merupakan masa kanak-kanak pertengahan, yang mana pada usia ini anak sudah mulai bisa bersosialisasi dengan dunianya, terutamanya

⁴ MD Animaton, Perjalanan Prestasi Serial Animasi Adit Sopo Jarwo, <https://youtu.be/eQD-GzToUKQ> diakses tanggal 26 Januari 2021.

ketika berada di lingkup sekolah.⁵ Film animasi ini mengisahkan tentang persahabatan seorang anak. Antara Adit, Dennis dan teman-temannya yang kehidupannya banyak diwarnai sebuah petualangan yang syarat akan edukasi terutamanya terkait akhlak dan mereka dalam kesehariannya harus berhadapan dengan dua orang yang sering membuat suatu permasalahan yaitu Sopo dan Jarwo. Terdapat pula Haji Udin yang bijaksana yang mampu mengembalikan suasana yang semula gaduh karena suatu permasalahan dapat menjadi kembali teduh dengan petuah bijaknya yang disampaikan secara ringan namun penuh makna di dalamnya. Haji Udin ini sering kali menjadi tokoh penengah dalam permasalahan antara Jarwo dan Adit. Maka dalam hal ini juga diperlukan bimbingan dari orangtua ketika menonton film animasi ini. Terutamanya terkait karakter dari Jarwo dan Sopo yang sering membuat suatu permasalahan. Perlunya orangtua memberikan arahan atau pengetahuan hal mana yang perlu untuk dicontoh ataupun tidak untuk dicontoh. Namun sebenarnya dibalik karakter Jarwo dan Sopo ini, juga memiliki sisi lain yang dapat diambil hikmah atau suatu pembelajaran.

Masing-masing dari tokoh animasi Adit Sopo Jarwo ini juga memiliki cerita dan latar belakang yang beraneka ragam. Seperti adanya keragaman bahasa, suku dan karakternya. Adapun bahasa daerah yang disajikan dalam animasi ini yaitu bahasa Sunda yang dibawakan oleh Kang Ujang. Terdapat tokoh Pak Anas yang berasal dari Batak dengan ciri khas bahasa Bataknya, Baba Chang dan Li Mei yang merupakan orang keturunan Tionghoa dengan

⁵ Nur Agus Salim, Afdal, and Eka Selvi Handayani, "Peran Tayangan Adit Sopo Jarwo (ASJ) Terhadap Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Kutai Kartanegara (Studi Kasus Pada SDN 008 Muara Jawa)," *Jurnal Pendas Mahakam V*, no. 1 (2017): 72–82.

ciri khas bahasa Tionghoanya, dan bahasa Betawi yang dibawakan oleh Haji Udin itu sendiri. Dengan aneka ragam bahasa yang disajikan, menunjukkan kecintaan terhadap bangsa Indonesia dan kemajemukan dari orang Indonesia yang berasal dari berbagai suku bangsa dan memiliki beragam bahasa yang hidup saling berdampingan. Dalam beberapa episode yang ditayangkan juga sesekali memasukkan karakter tokoh dari kehidupan nyata sebagai bintang tamu di dalam ceritanya. Seperti si Madun, Arman Maulana vokalis Band Gigi, Almarhum Bapak BJ. Habibi, Kaka dan teman-temannya dari grup Band Slank.

Tidak hanya itu saja, dalam tayangan Adit Sopo Jarwo juga memiliki kaidah tontonan sekaligus tuntunan di dalamnya. Tontonan dalam film animasi ini berupa hiburan yang membuat penonton dapat tertawa dari adegan tokoh Jarwo, Sopo, Dennis, dan Pak Sanip (bapak Ucup) dengan karakter masing-masing yang unik, lucu dan menarik. Sedangkan tuntunan merupakan teladan atau contoh yang baik dan dapat dicontoh yang mana dapat dilihat dari tokoh Haji Udin, bunda, Ucup, serta tokoh Adit yang baik, pemberani, mudah dalam berteman, menyukai hal baru dan mandiri yang dapat memberikan inspirasi bagi penontonya. Selain itu tuntunan juga bisa diambil dari penyelesaian dari permasalahan-permasalahan yang dilakukan Jarwo di dalam alur ceritanya.

Sehingga dalam setiap episode yang disuguhkan kepada penontonya memuat sebuah cerita yang menarik dan tentunya mengandung sebuah hikmah atau nilai-nilai pendidikan di dalamnya.

Dalam mengungkap nilai tersebut tentu dibutuhkan suatu cara. Yang mana dalam hal ini peneliti akan mengungkap nilai tersebut dengan menggunakan pendekatan semiotika. Semiotika sendiri adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang suatu tanda atau makna.⁶ Dengan mengungkap makna dari adegan atau dialog yang disajikan dalam film tersebut nantinya akan dapat diketahui pesan atau nilai yang terdapat dari film animasi Adit Sopo Jarwo ini.

Dengan demikian berdasarkan uraian tersebut, mengingat akan pentingnya pendidikan akhlak yang juga menjadi bagian penting dari ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan beberapa permasalahan yang terjadi saat ini serta adanya film animasi Adit Sopo Jarwo yang di dalamnya syarat akan nilai pendidikan, yang merupakan karya anak dalam negeri sendiri, maka hal ini menjadi suatu ketertarikan bagi peneliti untuk dapat mengungkap nilai pendidikan akhlak yang ada pada film animasi ini dalam beberapa episode yang ada dengan tema yang sama dan direlevansikan dengan salah satu surat dalam al-qur'an, dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Tema Berbagi Kebaikan Dan Relevansinya Dengan Q.S Luqman”**.

⁶ Ambarini dan Nazia Maharani Umayu, *Semiotika Teori Dan Aplikasinya Pada Karya Sastra* (Semarang: IKIP PGRI Semarang Press, n.d.) 27.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Apa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film animasi Adit Sopo Jarwo tema berbagi kebaikan?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Adit Sopo tema berbagi kebaikan dengan Q.S Luqman?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak pada film animasi Adit Sopo Jarwo dengan tema berbagi kebaikan.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Adit Sopo Jarwo tema berbagi kebaikan dengan Q.S Luqman.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Ditinjau dari segi teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya terkait nilai pendidikan akhlak pada film animasi Adit Sopo Jarwo.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti ataupun peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian lanjutan

terkait pendidikan akhlak yang terkandung dalam sebuah film animasi.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah data kepustakaan dalam dunia pendidikan, khususnya di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

2. Secara praktis

- a. Bagi pelaku pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini akan memberi manfaat yakni dapat menjadi salah satu media pembelajaran dengan penerapan media audio visual untuk menanamkan dan membangun nilai pendidikan akhlak pada peserta didiknya. Salah satunya dapat menggunakan film animasi Adit Sopo Jarwo.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat melatih peneliti dalam menganalisis dan berpikir kritis terkait mencari makna atau suatu pesan yang terkandung dalam sebuah karya khususnya berupa film animasi dan menambah wawasan pula terkait pendidikan akhlak.
- c. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat dalam memahami makna atau suatu nilai yang terkandung dalam sebuah cerita salah satunya dalam film animasi yang syarat akan nilai edukasi sehingga nantinya dapat diterapkan dan dapat membangun akhlak yang baik kedepannya.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk perbandingan pada tulisan peneliti dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu dengan tema yang sama, diantaranya adalah :

1. Skripsi Eva Faradina Putri Lestari (2018, Universitas Jember), dengan judul *Nilai-Nilai Edukatif Dalam Film Animasi “Adit Sopo Jarwo” Di MNC TV Dan Pemanfaatannya Pada Pembelajaran Drama Komedi Di Sekolah Dasar.*

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang disajikan diantaranya yaitu: 1) Bagaimana nilai-nilai edukatif dalam film animasi Adit Sopo Jarwo di MNC TV? 2) Bagaimana pemanfaatan film animasi Adit Sopo Jarwo di MNC TV pada pembelajaran drama komedi di Sekolah Dasar?. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskripsi kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan diantaranya reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Adapun hasil penelitiannya yakni menunjukkan bahwa film animasi Adit Sopo Jarwo ini terdapat 12 nilai-nilai edukatif di dalamnya. Diantaranya yaitu nilai kedamaian, nilai penghargaan, nilai cinta, nilai toleransi, nilai kejujuran, nilai kerendahan hati, nilai kerja sama, nilai kebahagiaan, nilai tanggung jawab, nilai kesederhanaan, nilai kebebasan dan nilai persatuan. Sedangkan pemanfaatan film animasi ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran apresiasi sastra yaitu saat bermain drama komedi dan dituliskan dalam

bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁷ Dalam penelitian yang dilakukan Eva Faradina Putri Lestari ini memiliki perbedaan dengan yang dilakukan peneliti. Penelitian Eva Faradina Putri Lestari yang dianalisis diantaranya adalah nilai edukatif yang terdapat dalam film animasi Adit Sopo Jarwo dan dimanfaatkan dalam pembelajaran drama komedi di Sekolah Dasar. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menganalisis nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film animasi Adit Sopo Jarwo dan direlevansikan dengan salah surat dalam al-qur'an yaitu Q.S Luqman. Untuk persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan film animasi Adit Sopo Jarwo.

2. Skripsi Junaedi (2017, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), dengan judul *Film Animasi Adit, Sopo dan Jarwo (Analisis Isi Pesan-Pesan Islami)*.

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang disajikan diantaranya yaitu 1) bagaimana isi pesan-pesan Islami dalam film animasi Adit, Sopo dan Jarwo? 2) bagaimana bentuk pesan Islami dalam film animasi Adit, Sopo dan Jarwo?. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan ilmu komunikasi.

Adapun hasil penelitiannya yakni menunjukkan bahwa diantaranya terdapat pesan Islami dan bentuk-bentuk pesan Islami dalam film animasi Adit, Sopo dan Jarwo itu sendiri. Adapun pesan Islami yang

⁷ Eva Faradina Putri Lestari, "Nilai-Nilai Edukatif Dalam Film Animasi 'Adit Dan Sopo Jarwo' Di MNC TV Dan Pemanfaatannya" (Universitas Jember, 2018).

disampaikan diantaranya sesuai dengan nilai ajaran Al-Qur'an dan Hadits yaitu: 1) pesan akhlak yang meliputi: tolong menolong, maaf-memaafkan, teliti dan hati-hati, tidak bermalas-malasan dan ikhlas. 2) pesan syariat yang meliputi: memberi salam, mendidik anak, sewa menyewa/ upah dan 3) pesan akidah yang meliputi syukur, tawakal dan menghadirkan Allah dalam setiap aktivitas. Sementara itu bentuk pesan Islami yang ada di film animasi Adit Sopo Jarwo diantaranya yaitu informatif, persuasif dan koersif.⁸ Dalam penelitian yang dilakukan Junaedi ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian Junaedi menganalisis isi pesan Islami sedangkan yang dilakukan peneliti adalah menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dan direlevansikan dengan salah satu surat dalam al-qur'an yaitu Q.S Luqman. Sedangkan untuk persamaannya sama-sama menggunakan film animasi Adit Sopo Jarwo.

3. Skripsi Murni Hidayah (2019, IAIN Purwokerto) dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Serta Relevansinya Terhadap Materi Akidah Akhlak Kelas VI*.

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang disajikan diantaranya yaitu: 1) bagaimana kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film kartun Nussa dan Rara? 2) bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi kartun Nussa dan Rara dengan materi akidah akhlak kelas VI?. Penelitian ini menggunakan metode

⁸ Junaedi, "Film Animasi Adit, Sopo Dan Jarwo (Analisis Isi Pesan-Pesan Islami)" (UIN Alauddin Makassar, 2017).

kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan dan analisis data yang digunakan adalah analisis isi atau *content analysis*.

Adapun hasil penelitiannya yakni menunjukkan bahwa dalam penelitian ini memperoleh temuan nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film animasi Adit Sopo Jarwo, meliputi akhlak berhubungan dengan Allah, akhlak hubungan dengan nabi dan rasul, akhlak hubungan dengan sesama manusia. Dan relevansinya dengan materi akidah akhlak kelas VI meliputi rela atas qada dan qadar dengan materi pembelajaran berjudul “Qada dan Qadarku” dan “Teladan Qada dan Qadar Allah”, pemaaf relevan dengan materi berjudul “Akhlakku” dan “Pemaaf”, menyayangi binatang relevan dengan materi berjudul “Kasih Sayang Terhadap Binatang”, memohon ampun relevan dengan materi “Istighfar”.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Murni Hidayah ini memiliki perbedaan dengan yang dilakukan peneliti yaitu dari film animasi yang dianalisis. Penelitian yang dilakukan Murni Hidayah ini meneliti dengan menggunakan film animasi Nussa dan Rara dan direlevansikan dengan materi pembelajaran akidah akhlak kelas VI sedangkan peneliti menggunakan film animasi Adit Sopo Jarwo direlevansikan dengan salah satu surat dalam al-qur’an yaitu Q.S Luqman. Sedangkan untuk persamaannya yaitu sama-sama menganalisis nilai pendidikan akhlak di dalamnya.

⁹ Murni Hidayah, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Serta Relevansinya Terhadap Materi Akidah Akhlak Kelas VI” (IAIN Purwokerto, 2019).

Tabel 1.

Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Eva Faradina Putri Lestari	Nilai-Nilai Edukatif Dalam Film Animasi “Adit Sopo Jarwo” Di MNC TV Dan Pemanfaatannya Pada Pembelajaran Drama Komedi Di Sekolah Dasar.	a. Meneliti dengan menggunakan film yang sama yaitu film animasi Adit Sopo Jarwo.	<p>a. Penelitian terdahulu menganalisis terkait nilai edukatif dan pemanfaatan pada pembelajaran drama komedi di sekolah dasar sedangkan penelitian ini menganalisis nilai pendidikan akhlak dan di relevansikan dengan Q.S Luqman.</p> <p>b. Lebih difokuskan pada episode dengan tema berbagi kebaikan yang terdiri dari 10 episode diantaranya yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Episode 42 “Keadaan Sulit Jangan Berkelit” 2. Episode 81 “7 Hari 7 Aksi” 3. Episode 90 “Enaknya Saat Ayah Di Rumah Aja” 4. Episode 98 “Hias Bemo Bareng Bang Ringgo” 5. Episode 108 “Adit Memberi Semua Berbagi” 6. Episode 130 “Pantang Mengeluh Jadilah Tangguh” 7. Episode 149 “Indahnya Toleransi Bikin Hati Berseri” 8. Episode 158 “Ucup Nemu Dompot Punya Siapa Ya?” 9. Episode 180 “Kalo Sabar Rejeki Tak Terhindar” 10. Episode 197 “Kerja Bakti Jangan Sendiri-Sendiri”
2.	Junaedi	Film Animasi Adit, Sopo dan Jarwo (Analisis Isi Pesan Islami).	a. Meneliti dengan menggunakan film yang sama yaitu film animasi Adit Sopo Jarwo.	a. Penelitian terdahulu menganalisis terkait isi pesan Islami sedangkan penelitian ini menganalisis nilai pendidikan akhlak dan direlevansikan dengan Q.S Luqman.

				<p>b. Lebih difokuskan pada episode dengan tema berbagi kebaikan yang terdiri dari 10 episode diantaranya yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Episode 42 “Keadaan Sulit Jangan Berkelit” 2. Episode 81 “7 Hari 7 Aksi” 3. Episode 90 “Enaknya Saat Ayah Di Rumah Aja” 4. Episode 98 “Hias Bemo Bareng Bang Ringgo” 5. Episode 108 “Adit Memberi Semua Berbagi” 6. Episode 130 “Pantang Mengeluh Jadilah Tangguh” 7. Episode 149 “Indahnya Toleransi Bikin Hati Berseri” 8. Episode 158 “Ucup Nemu Dompot Punya Siapa Ya?” 9. Episode 180 “Kalo Sabar Rejeki Tak Terhindar” 10. Episode 197 “Kerja Bakti Jangan Sendiri-Sendiri”
3.	Murni Hidayah	<p>Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Serta Relevansinya Terhadap Materi Akidah Akhlak Kelas VI</p>	<p>a. Meneliti dengan analisis yang sama yaitu menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi</p>	<p>a. Penelitian terdahulu menganalisis nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara dan direlevansikan dengan materi akidah akhlak kelas VI sedangkan penelitian ini menganalisis nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Adit Sopo Jarwo dan direlevansikan dengan Q.S Luqman.</p> <p>b. Lebih difokuskan pada episode dengan tema berbagi kebaikan yang terdiri dari 10 episode diantaranya yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Episode 42 “Keadaan Sulit Jangan Berkelit” 2. Episode 81 “7 Hari 7 Aksi”

				3. Episode 90 “Enaknya Saat Ayah Di Rumah Aja” 4. Episode 98 “Hias Bemo Bareng Bang Ringgo” 5. Episode 108 “Adit Memberi Semua Berbagi” 6. Episode 130 “Pantang Mengeluh Jadilah Tangguh” 7. Episode 149 “Indahnya Toleransi Bikin Hati Berseri” 8. Episode 158 “Ucup Nemu Dompok Punya Siapa Ya?” 9. Episode 180 “Kalo Sabar Rejeki Tak Terhindar” 10. Episode 197 “Kerja Bakti Jangan Sendiri-Sendiri”
--	--	--	--	---

F. Kajian Teoritis

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak

a. Pengertian nilai

Nilai berasal dari kata bahasa Inggris yakni *value* yang artinya kebaikan atau melakukan suatu penilaian. Nilai juga dapat dikatakan sebagai suatu ukuran untuk dapat menghukum atau memilih suatu tindakan ataupun tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Selain itu juga bisa dikatakan bahwa nilai adalah segala hal yang memiliki nilai guna dan bernilai bagi kehidupan manusia.¹⁰ Yang mana di dalamnya juga mengandung suatu makna kebaikan serta dapat dijadikan sebagai suatu landasan ataupun acuan untuk berperilaku dengan baik.

Menurut Arifin dalam Ade Imelda Frimayanti, nilai merupakan sebuah pola normatif yang dapat dijadikan suatu

¹⁰ M. Asro Aidil Syahfitra, “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa SD Negeri 1 Cibugel,” *Al Khidmat : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2019): 58–66.

ketentuan akan sesuatu yang dikehendaki.¹¹ Sedangkan Rohmat Mulyana berpendapat bahwa nilai merupakan suatu rujukan terhadap keyakinan untuk dapat menentukan suatu pilihan.¹² Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan dari beberapa pendapat tersebut bahwa nilai adalah suatu hal yang dapat dimanfaatkan atau berguna untuk diri manusia dan akan dijadikan sebagai suatu pedoman atau prinsip mendasar yang dimiliki setiap orang. Yang mana nilai tersebut akan digunakan sebagai dasar atau pegangan dalam menentukan sesuatu.

b. Macam-macam nilai

Nilai menurut Notonegoro dalam Rohmat Mulyana terdapat 3 macam,¹³ diantaranya yakni :

- 1) Nilai material, yakni segala sesuatu yang dapat berguna untuk kehidupan jasmani manusia atau kebutuhan ragawi manusia.
- 2) Nilai vital, yakni segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan ataupun suatu aktivitas.
- 3) Nilai kerohanian, yakni segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia yang mana meliputi nilai kebenaran (bersumber dari akal), nilai keindahan (bersumber dari perasaan) dan nilai kebaikan (nilai moral bersumber dari unsur kahendak).

Adapun dari ketiga macam nilai tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa suatu nilai tidak selamanya hanya bersifat

¹¹ Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam," *Al-Tadzjiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. II (2017): 227–247.

¹² Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2011), 245.

¹³ *Ibid*, 300.

material saja. Namun, nilai juga dapat bersifat religius. Nilai kerohanian atau nilai religius tersebut akan menjadi suatu acuan bagi umat Islam untuk menjalankan kehidupan sesuai dengan perintah Allah Swt dan sesuai dengan ajaran agama Islam itu sendiri.

c. Pengertian pendidikan akhlak

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan daya upaya yang dapat difungsikan untuk menumbuhkembangkan budi pekerti baik (kekuatan batin ataupun karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak.¹⁴ Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses yang dapat mengubah dan mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang baik itu sikap, pikiran, keterampilan melalui suatu pengajaran ataupun pelatihan.

Sedangkan kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun* yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalqun* yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan *khaliq* yang berarti pencipta, demikian pula dengan *makhlukun* yang diciptakan.¹⁵ Akhlak dapat dikatakan juga sebagai suatu hasil dari aktualisasi terhadap prinsip nilai atau suatu keyakinan yang diyakini oleh seseorang tersebut.

¹⁴ Tim Museum Kebangkitan Nasional, *Ki Hajar Dewantara “Pemikiran Dan Perjuangannya”* (Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 57-60.

¹⁵ Bunyamin, “Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih Dan Aristoteles (Studi Komparatif),” *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018): 127–142.

Adapun akhlak menurut Al-Ghazali yaitu:

فَالْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ
وَيَسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرَوِيَّةٍ

*Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa pemikiran dan pertimbangan.*¹⁶

Dengan kata lain, akhlak dapat diartikan sebagai keadaan jiwa seseorang yang dengan adanya akhlak tersebut dapat mendorong timbulnya perbuatan secara spontan tanpa adanya pemikiran terlebih dahulu karena sudah terbiasa. Keadaan jiwa ini bisa saja berasal dari fitrah yang sudah ada sejak kecil dan bisa juga karena hasil dari pelatihan atau pembiasaan diri. Yang mana nantinya dapat menghasilkan suatu perbuatan baik. Sedangkan akhlak menurut Ibn Maskawaih yaitu:

الْخُلُقُ حَالٌ لِلنَّفْسِ دَا عِيَّةً لَهَا إِلَى أَفْعَالِهَا مِنْ غَيْرِ فِكْرٍ وَلَا رَوِيَّةٍ

*Akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.*¹⁷

Menurut Ibnu Maskawaih akhlak dalam Islam dibangun dari suatu pondasi kebaikan dan keburukan. Kebaikan yakni suatu hal yang dapat diperoleh manusia dengan melaksanakan kemauannya yang terdapat dalam dirinya sendiri. Karena dengan

¹⁶ Ahmad Busroli, "Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih Dan Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Di Indonesia," *UIN Iman Bonjol Padang* 1, no. 2 (2013): 71–94.

¹⁷ *Ibid*, 83.

kemauannya itulah nantinya akan dapat mengarahkan manusia pada suatu kebaikan yang memang merupakan tujuan dari penciptaan manusia itu sendiri. Sedangkan keburukan adalah suatu hal yang bisa menjadi penghambat di dalam diri manusia untuk bisa memperoleh kebaikan.

Dengan demikian Ibnu Maskawaih menganggap bahwa pada dasarnya manusia mempunyai suatu naluri yang digunakan untuk melakukan suatu kebaikan. Naluri tersebut akan tetap ada pada diri manusia dan terkadang akan muncul dengan sendirinya. Selain itu, Ibnu Maskawaih juga percaya bahwa sebenarnya akhlak secara keseluruhan dapat diperoleh dan dipelajari. Selain itu dikarenakan mendapat suatu pengaruh dari faktor lain seperti halnya waktu, lokasi, kondisi dari masyarakatnya dan lain sebagainya.¹⁸ Dari kedua pendapat tersebut yang perlu untuk digaris bawahi dan menjadi hal penting dalam pendidikan akhlak yakni kata “tanpa pemikiran dan pertimbangan” yang mana dapat diartikan bahwa akhlak berhubungan sekali dengan perilaku yang memang sudah menjadi suatu kebiasaan di dalam diri seseorang.

Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan akhlak ini merupakan suatu proses pembinaan, pelatihan dan penanaman terkait tingkah laku atau tabiat yang dapat mengakar dalam jiwa seseorang tanpa adanya suatu pertimbangan dan

¹⁸ Nurul Azizah, “Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih Konsep Dan Urgensinya Dalam Pengembangan Karakter Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim* 5, no. 2 (2017): 177–201.

pemikiran terlebih dahulu karena memang sudah menjadi suatu kebiasaan dalam dirinya dan difokuskan untuk mengarahkan tingkah laku seseorang menjadi lebih baik.

d. Tujuan pendidikan akhlak

Ibnu Maskawaih mengatakan bahwa tujuan dari pendidikan akhlak ini yaitu dapat terwujudnya suatu sikap batin yang mampu mendorong manusia dengan spontan melakukan tingkah laku yang baik, hingga akhirnya dapat melahirkan perilaku terpuji, mencapai kesempurnaan sesuai dengan substansi sebagai manusia, dan memperoleh suatu kebahagiaan yang sejati dan sempurna.¹⁹ Melalui pendidikan akhlak tersebut diharapkan dapat menjadikan kehidupan seseorang menjadi bahagia dan sejahtera.

Dengan demikian, ketika seseorang mengatur atau menjalani segala sesuatu tersebut tentunya harus memperhatikan suatu nilai yang menjadi sebuah identitas dan menjadi patokan atau sebuah acuan dalam bertingkah laku (berakhlak). Terlebih lagi bagi seorang muslim, nilai ajaran Islam atau syariat Islam itu sendiri tentu menjadi suatu acuan yang lebih utama dalam mengatur baik ataupun buruknya perilaku atau perbuatan manusia itu sendiri dan aspek lain sebagai landasan dalam menjalani suatu kehidupan.

¹⁹ Ibid, 189.

e. Ruang lingkup nilai pendidikan akhlak

Ruang lingkup akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya berkaitan dengan pola hubungan manusia. Adapun ruang lingkup nilai pendidikan akhlak menurut Ibnu Maskawaih diantaranya yakni:²⁰

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah ini terdapat tiga macam di dalamnya. Diantara ada kewajiban beribadah secara fisik, kewajiban jiwa dan kewajiban terhadap Allah ketika berinteraksi sosial seperti halnya bermuamalah ataupun yang lainnya. Akhlak terhadap Allah ini dapat meliputi: berdoa, berzikir, bersyukur dan bertaubat. Akhlak terhadap Allah ini merupakan suatu implementasi atas pengakuan dan kesadaran di dalam jiwa manusia bahwasannya tidak ada Tuhan melainkan Allah Swt.

2) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri ini dapat tercermin dengan perilaku sabar ketika melaksanakan suatu hal, bersikap dan berkata dengan jujur, menahan diri dari melakukan hal yang kurang baik. Tidak hanya itu saja, akhlak terhadap diri sendiri juga bisa dilakukan dengan memelihara jasmani maupun rohani manusia itu sendiri. Yang mana dapat dilakukan dengan menjaga anggota tubuh pemberian Allah, tidak memforsir tenaga atau berlebihan dalam

²⁰ Ibid, 190.

melakukan suatu hal sehingga menjadikan tubuh tersiksa atau sakit, memenuhi segala kebutuhan yang ada di dalam diri manusia itu sendiri. Menghormati, menyayangi dan menjaga diri dengan sebaik-baiknya.

3) Akhlak terhadap sesama

Akhlak terhadap sesama dapat tercermin melalui akhlak terhadap orangtua, akhlak terhadap tetangga dan akhlak terhadap masyarakat. Dalam hal ini Ibnu Maskawaih mengatakan bahwa hubungan sesama manusia ini hendaknya saling memuliakan satu sama lain. Seperti bersikap adil dalam memutuskan suatu hal, saling bermusyawarah untuk menyelesaikan suatu permasalahan, saling tolong menolong dalam kebaikan dengan sesama baik itu dengan anggota keluarga, tetangga ataupun masyarakat, berwasiat dalam kebenaran atau saling menasihati dalam kebaikan dengan sesama.

4) Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan merupakan tempat yang digunakan untuk menetap. Tidak hanya diperuntukkan bagi manusia saja, namun juga untuk makhluk lain. Lingkungan juga merupakan salah satu karunia yang Allah berikan dan salah satu amanah yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Hewan, tumbuhan dan semua benda yang tidak bernyawa juga ciptaan Allah. Dengan menjaga apa yang diciptaan Allah maka juga mengantarkan keyakinan pada manusia bahwasannya semua makhluk yang Allah ciptakan harus

diperlakukan dan dijaga dengan sebaik mungkin dan dilarang untuk merusak apa yang ada di muka bumi. Akhlak terhadap lingkungan ini dapat tercermin dari beberapa perilaku diantaranya seperti merawat dan menjaga lingkungan sekitar, baik lingkungan rumah ataupun lingkungan yang terdapat di masyarakat, menanam dan merawat tanaman, memelihara atau merawat hewan dengan tidak menyakitinya dan lain sebagainya.

2. Pengertian film animasi

Animasi secara sederhana bisa dikatakan sebagai suatu ilustrasi atau gambar yang dicetak dalam *frame* demi *frame*. Dalam setiap *frame* yang ada akan memiliki gambar yang berbeda (hampir sama) satu sama lain sehingga jika diproyeksikan (bergerak secara cepat) maka dapat tercipta suatu ilusi pergerakan dari gambar yang disajikan. Berdasarkan arti harfiah, animasi artinya menghidupkan, yaitu suatu usaha untuk dapat menggerakkan sesuatu yang tidak bisa bergerak dengan sendiri.²¹

Dengan demikian, film animasi ini adalah suatu film yang berupa serial gambar difilmkan satu persatu dengan menitikberatkan kesinambungan gerak hingga akhirnya dapat menampilkan kesatuan gerak utuh dalam film kemudian disusun dan disesuaikan *storyboard* atau alur cerita yang dibuat sehingga nantinya dapat menghasilkan satu film animasi yang utuh dan hidup dengan kesesuaian komponen yang ada di dalam film animasi tersebut.

²¹ A.A Suwasono, *Pengantar Animasi* (Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2016) 13.

Adapun jangkauan dari film animasi ini juga sangat luas dan bisa dinikmati semua kalangan. Baik dari kalangan anak-anak hingga kalangan dewasa. Namun, sebenarnya film animasi ini sangat identik sebagai film hiburan bagi kalangan anak-anak karena pada dasarnya sebagian besar film animasi ini diproduksi memang ditujukan untuk anak-anak dengan alur cerita dan visual yang menarik dan disesuaikan dengan apa yang menjadi ketertarikan bagi anak-anak itu sendiri.

3. Gambaran film animasi Adit Sopo Jarwo

“*Adit, Bang Jarwo makin dekat!*”, “*Weladalah, Adiiii!*”. Itulah kata yang menjadi jargon sekaligus sebagai pembuka dari film animasi Adit Sopo Jarwo. Film animasi ini diproduksi oleh MD Animation, yang pernah ditayangkan di televisi swasta MNCTV, Global TV, TransTV dan sekarang tetap tayang di *youtube* resmi MD Animation dan RTV. Film animasi ini muncul dari tangan kreatif yang dipimpin oleh Eki N.F (Pimpinan Kreatif MD Animation). Eki mulai bergabung dengan MD Animation pada tahun 2012 dan mendapat tantangan untuk membuat sebuah cerita animasi yang menggabungkan “Tintin”, “*Home Alone*” dan “Si Doel Anak Sekolahan”.²²

Setelah berpikir dan melakukan sebuah riset, akhirnya Eki dengan timnya mulai menemukan gambaran serial ASJ (Adit Sopo Jarwo). Awalnya judul yang digunakan adalah “Sahabat Sejati” dan “Petualangan Seru”. Namun, setelah melakukan sebuah riset lebih lanjut,

²² Farid Syafrodi, *Tahapan Pembuatan Adit Sopo Jarwo MNCTV*, solopos.com, diakses tanggal 23 Maret 2021.

kebanyakan judul serial animasi populer dengan menggunakan nama karakter tokohnya dan digunakan sebagai judul agar lebih mengena di benak penontonnya.²³

Karakter yang pertama kali tercipta adalah Adit itu sendiri. Karakter Adit muncul karena Eki teringat oleh tokoh Kevin Mecalister dalam film “*Home Alone*”. Sedangkan karakter Sopo dan Jarwo ini terinspirasi dari hubungan emosional antara Babe Sabeni, Mas Karyo dan Mandra dalam film “*Si Doel*”. Akhirnya karakter inilah yang tercipta dengan hubungan emosional yang kuat antara Adit, Sopo dan Jarwo. Dalam ceritanya meliputi persahabatan, sosial budaya, termasuk di dalamnya juga terdapat nilai pendidikan akhlak yang patut untuk diapresiasi dan diambil manfaatnya.

MD *Animation* yang menjadi tempat produksi film animasi ini tidak lain adalah rumah produksi yang terkenal dan sukses dengan beberapa film fenomenal seperti film Habibie dan Ainun, tendangan Si Madun dan akhirnya juga mulai mencoba untuk bisa merambah pasar film animasi dengan dibentuknya film animasi Adit Sopo Jarwo produksi MD *Animation* tersebut. Film animasi ini berdurasi pendek kurang lebih selama 7 menit pada setiap episodenya dengan disutradarai oleh Dana Riza dan melibatkan kurang lebih 60 animator di dalamnya.²⁴ Film animasi ini juga telah mendapatkan apresiasi dari KPI (Komisi Penyiaran

²³ Farid Syafrodi, *Animator Muda Dibalik Film Animasi Adit Sopo Jarwo*, solopos.com, diakses 23 Maret 2021.

²⁴ Ratna Khairunnisa, “Peran Tayangan Adit Sopo Jarwo (ASJ) Terhadap Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar Di SDN 023 Sempaja Samarinda,” *Jurnal Abdimas Mahakam* 1, no. 1 (2017): 43–54.

Indonesia) sebagai salah satu program hiburan yang mengandung nilai edukasi bagi anak-anak.

Film animasi Adit Sopo Jarwo ini mengisahkan persahabatan antara Adit, Dennis dan teman-temannya diantaranya ada Ucup, Mita, Devi dan Adelya atau adiknya Adit. Adit adalah anak yang pemberani dan sebagai penggerak atau inspirator untuk sahabatnya agar bisa melewati hari-hari dalam menggapai mimpi mereka di masa yang akan datang. Terutama bagi Dennis yang berkarakter penakut, terlebih jika melihat sosok Jarwo, namun dibalik rasa takutnya Dennis tetap semangat untuk bisa berubah, imajinatif dan tidak pantang menyerah. Namun, dalam kesehariaannya di Kampung Karet Berkah ini mereka harus berhadapan dengan dua orang yang selalu mencari celah untuk bisa mendapatkan keuntungan dan sering membuat suatu permasalahan yaitu Sopo dan Jarwo terutama Jarwo. Mereka berdua sering berbeda pendapat dan salah paham hingga akhirnya menjadi sebuah perselisihan antara Adit dan teman-temannya dengan Jarwo.

Namun dalam perselisihan antar keduanya ini bukanlah perselisihan secara fisik. Beruntungnya diantara mereka terdapat Haji Udin sebagai ketua Rukun Warga yang bijaksana di Kampung Karet Berkah ini. Petuah bijaknya ringan dan lugas hingga akhirnya dapat mengembalikan suasana yang gaduh akibat suatu permasalahan menjadi teduh kembali dan di setiap episodanya selalu memuat pesan yang disampaikan secara ringan namun penuh makna di dalamnya.

4. Sinopsis film animasi Adit Sopo Jarwo tema berbagi kebaikan

Film animasi Adit Sopo Jarwo dengan tema berbagi kebaikan di dalamnya meliputi 10 episode. Berikut adalah sinopsisnya:

a. Episode 42 “Keadaan Sulit Jangan Berkelit”

Dalam episode ini, pagi hari Jarwo dan Sopo sedang menuju warung Baba Chang. Jarwo menaiki sepeda motor dengan keadaan ban kempes. Sopo mendorong motor yang dinaiki Jarwo. Mereka berharap mendapatkan upah dan sarapan di warung Baba Chang, namun ternyata warung Baba Chang tutup. Jarwo pun memutuskan untuk pergi ke warung bakso Kang Ujang dan ternyata juga tutup karena Kang Ujang sedang pulang kampung. Sopo yang tetap mendorong motor Jarwo akhirnya kelelahan dan beristirahat terlebih dahulu. Setelah itu, Jarwo memutuskan untuk menambalkan ban sepeda motornya. Ketika di jalan mereka berdua bertemu dengan Adit dengan menaiki sepeda. Adit pun menyampaikan pesan bahwa Jarwo dan Sopo dicari oleh Haji Udin. Jarwo pun berusaha untuk menghindar. Hingga Jarwo merasa kelelahan sendiri. Akhirnya Jarwo dan Sopo memutuskan untuk menemui Haji Udin. Setibanya di depan mushola, Jarwo pun mencoba untuk menutupi kesalahan dan mencari alasan. Haji Udin pun memberikan nasihat pada Jarwo untuk senantiasa berprasangka baik terhadap semuanya.²⁵

²⁵ MD Animation, *Keadaan Sulit Jangan Berkelit*, <https://youtu.be/YhFK8PXrkfM> diakses tanggal 1 Maret 2021.

b. Episode 81 “7 Hari 7 Aksi”

Dalam episode ini, Dennis dan Adit sedang belajar bersama di teras rumah Adit. Setelah selesai Dennis pun ingin berpamitan kepada bunda dan Adit. Namun Dennis diminta oleh bunda agar tidak pulang terlebih dahulu karena Dennis diajak untuk makan siang bersama. Bunda pun menyiapkan makanannya dan sebelum menyantap makanan bunda tak lupa mengajak semuanya untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah itu bunda juga mengingatkan ayah terkait program tujuh hari tujuh kebaikan yang sudah direncanakan. Ternyata ayah pun sudah menjalankannya dan menyebutkan hal-hal yang telah dilakukannya, tak lupa Adit dan bunda juga turut menyebutkan kebaikan yang sudah dilakukan Adit pun juga turut serta menyebutkan hal yang ingin dilakukannya.²⁶

c. Episode 90 “Enaknya Saat Ayah Di Rumah Aja”

Dalam episode ini, Adit bersama Dennis dan Adel sedang bermain bola bersama. Saat itu ayah yang berada di rumah karena pekerjaannya libur dan memanfaatkan waktu luangnya untuk dapat bermain bersama anaknya. Ayahpun ikut menemani bermain anak-anaknya. Setelah beberapa saat Mamat datang menemui ayah untuk memberikan dompet ayah yang tertinggal di warung bakso Kang Ujang. Ayah pun beristighfar atas sifat lupanya. Setelah itu, bunda datang meminta tolong ayah untuk membelikan vanili kue. Ayahpun

²⁶ MD Animation, *7 hari 7 aksi*, <https://youtu.be/t77vni2PO7g> diakses tanggal 1 Maret 2021.

segera berangkat dan tak lupa mengucapkan salam ketika hendak pergi. Setelah ayah kembali dari warung ternyata Dennis sudah pulang. Akhirnya Adit dan Adel masuk ke dalam rumah. Mereka memutuskan untuk membersihkan rumah. Adit dan ayah membagi tugas agar cepat selesai. Setelah semua selesai dan bersih ayah dan Adit pun istirahat karena kelelahan. Bunda pun datang menemui ayah untuk mengantarkan pesanan kue dan ayah segera berangkat. Setelah kembali ke rumah ternyata Adel sudah tertidur bersama bunda. Kemudian Adit pun meminta tolong ayah untuk membantu mengerjakan tugas sekolahnya. Saat Adit mencari bukunya dan kembali menemui ayah ternyata ayah sudah tertidur di sofa karena kelelahan. Adel yang terbangun dari tidurnya mencoba menghampiri ayahnya dengan merangkak. Akhirnya mereka pun tidur bersama di sofa.²⁷

d. Episode 98 “Hias Bemo Bareng Bang Ringgo”

Dalam episode ini, Baba Chang dan Haji Udin sedang menikmati secangkir kopi di teras warung. Jarwo dan Sopo sibuk memindahkan barang pesanan warga ke bemo Baba Chang. Saat menyalakan bemo ternyata bemo tersebut tidak dapat menyala. Akhirnya Jarwo dan Sopo memutuskan untuk menggunakan motor. Setelah beberapa saat Baba Chang dan Haji Udin memperbaiki bemo tersebut. Akhirnya bemo tersebut dapat menyala mesinnya. Tiba-tiba

²⁷ MD Animation, *Enaknya Saat Ayah Di Rumah Aja*, <https://youtu.be/RCpA40N-izs> diakses tanggal 1 Maret 2021.

Pak Sanip datang dengan mengucapkan pantun dan dilanjutkan dengan salam. Pada saat itu Pak Sanip terlihat seperti memikirkan sesuatu. Dan memang benar, ternyata Pak Sanip sedang memikirkan acara sunatan Ucup yang ingin dirayakan. Semuanya pun mencoba berunding untuk membantu permasalahan Pak Sanip. Akhirnya kejutan untuk acara sunatan Ucup dapat terwujud. Ucup begitu senang dan terharu melihat kebaikan dan kasih sayang ayahnya dan teman-teman yang lainnya.²⁸

e. Episode 108 “Adit Memberi Semua Berbagi”

Dalam episode ini, Adit, Dennis, Ucup dan ayah sedang mempersiapkan buku yang akan disumbangkan ke perpustakaan keliling. Kemudian datanglah Jarwo dan Sopo mengantarkan pesanan barang dari Baba Chang. Jarwo dan Sopo pun penasaran terhadap buku yang dikumpulkan oleh Adit. Sopo pun akhirnya mempunyai ide untuk membantu Adit agar buku yang terkumpul jumlahnya cukup yaitu dengan mencari sumbangan buku kepada para warga secara sukarela dan akan dikumpulkan ke Adit untuk disumbangkan. Hal ini dilakukan Sopo secara diam-diam tanpa diketahui Jarwo saat mengantarkan pesanan barang para warga. Akhirnya buku yang terkumpul jumlahnya begitu banyak dan siap untuk disumbangkan ke perpustakaan keliling. Mereka semua bersyukur terutama Adit.²⁹

²⁸ MD Animation, *Hias Bemo Bareng Bang Ringgo*, <https://youtu.be/Yn5G7NqESSI> diakses tanggal 1 Maret 2021.

²⁹ MD Animation, *Adit Memberi Semua Berbagi*, https://youtu.be/iD5yly-0Z_E diakses tanggal 1 Maret 2021.

f. Episode 130 “Pantang Mengeluh Jadilah Tangguh”

Dalam episode ini, di Kampung Karet Berkah sedang mengadakan acara camping untuk anak-anak. Pada saat itu acara camping dibuka oleh Haji Udin. Kegiatan di acara camping tersebut ternyata begitu seru. Terdapat permainan yang dilombakan yang mengasah ketangkasan, kekompakan dan keberanian. Semua anak-anak mendapatkan giliran untuk melakukannya. Ketika tiba giliran Dennis, perasaan takut mulai menghampiri. Dennis pun akhirnya mendapatkan semangat dari semua teman-temannya terutamanya Adit, Ucup dan Kak Li Mei pada saat itu. Akhirnya Dennis pun dapat melakukan perlombaan itu. Acara pun dapat berjalan dengan lancar dan Kak Jamal yang bertugas sebagai ketua pelaksana sangat bersyukur. Diakhir acara ternyata Dennis yang menjadi juaranya.³⁰

g. Episode 149 “Indahnya Toleransi Bikin Hati Berseri”

Dalam episode ini, anak-anak berkumpul di mushola untuk mengaji bersama Haji Udin. Sore hari itu tampak cuaca mendung sekali. Dan ketika hendak memulai mengaji tiba-tiba hujan turun deras hingga akhirnya menyebabkan air hujan masuk ke dalam mushola. Ditambah pula genting mushola ternyata juga banyak yang bocor. Akhirnya kegiatan mengaji berhenti terlebih dahulu. Semua membereskan benda-benda yang ada di dalam mushola agar tidak semakin basah. Anak-anak dan Haji Udin juga membersihkan air

³⁰ Kumpulan Film, *Pantang Mengeluh Jadilah Tangguh*, <https://youtu.be/kj9-4vrAYwo> diakses tanggal 1 Maret 2021.

yang masuk di dalam mushola dengan mengepel lantainya. Keesokan hari para warga terutamanya bapak-bapak berkumpul di depan mushola untuk melakukan kerja bakti memperbaiki genting mushola yang bocor tersebut. Setelah beberapa saat akhirnya perbaikan tersebut selesai dan mereka pun istirahat dan makan bersama. Kemudian datanglah Baba Chang dengan membawa karpet baru yang ingin ia sumbangkan untuk mushola tersebut. Meskipun Baba Chang berbeda keyakinan namun Baba Chang begitu baik dan memiliki rasa toleransi tinggi dengan sesama. Haji Udin dan warga yang lain begitu senang menerima karpet tersebut.³¹

h. Episdoe 158 “Ucup Nemu Dompot Punya Siapa Ya?”

Dalam episode ini, Ucup sedang berjalan sendirian. Tiba-tiba Ucup menginjak sesuatu. Ternyata itu adalah dompet. Ucup pun penasaran dengan dompet yang ia temukan. Tapi Ucup tidak berani untuk membukanya. Adit dan Dennis tiba-tiba mengagetkan Ucup dari belakang. Mereka berdua bertanya pada Ucup. Akhirnya mereka pun memutuskan untuk menemui Haji Udin. Atas perintah dari Haji Udin, Adit mengumumkan penemuan dompet tersebut di mushola. Setelah beberapa saat para warga yang merasa kehilangan dompet berkumpul. Haji Udin pun memberikan beberapa pertanyaan kepada warga untuk mengecek kebenarannya. Akhirnya setelah beberapa saat dompet tersebut dapat kembali kepada pemiliknya yaitu Pak

³¹ MD Animation, *Indahnya Toleransi Bikin Hati Berseri*, https://youtu.be/G_JBBfo2-xw diakses tanggal 1 Maret 2021.

Anas. Ternyata dompet tersebut jatuh ketika Pak Anas hendak pulang ke rumahnya. Pak Anas pun berterimakasih dan membelikan bakso Adit, Dennis, Ucup dan tak ketinggalan Jarwo dan Sopo.³²

i. Episode 180 “Kalo Sabar Rejeki Tak Terhindar”

Dalam episode ini, Pak Sanip bersama Ucup sedang berjalan bersama. Ketika itu, Ucup tanpa sengaja melihat iklan ayam krispi yang terdapat di pinggir jalan dan begitu ingin menyantap ayam krispi tersebut. Pak Sanip yang mengetahui keinginan Ucup hanya dapat meminta Ucup untuk bersabar terlebih dahulu dan mendoakan bapaknya agar ketika pulang dari kerja bisa mendapatkan rizki dan membelikan ayam krispi. Pak Sanip pun berangkat kerja terlebih dahulu. Ucup berpamitan dan mencium tangan bapaknya. Ucup, Adit, Dennis dan teman-teman lainnya memutuskan untuk bermain sepak bola di samping warung Baba Chang. Ucup yang begitu menginginkan ayam krispi menyebabkan Ucup tidak konsentrasi dan melamun saat bermain. Hingga saat dioper bola oleh Adit, Ucup pun tak memperhatikannya dan mengenai Jarwo yang pada saat itu berada di warung Baba Chang. Anak-anak pun meminta maaf pada Jarwo. Kak Li Mei yang pada saat itu juga ada di warung mencoba untuk menanyakan keadaan Ucup. Kak Li Mei bersama yang lainnya akhirnya membuat kejutan untuk Ucup. Ucup pun begitu senang, bersyukur dan berterimakasih kepada semuanya karena sudah

³² MD Animation, *Ucup Nemu Dompet, Punya Siapa Ya?*, <https://youtu.be/61DTqTdXgsM> diakses tanggal 1 Maret 2021.

memberikan kejutan dengan membuat ayam krispi keinginannya, dan mereka pun akhirnya makan bersama-sama.³³

j. Episode 197 “Kerja Bakti Jangan Sendiri-Sendiri”

Dalam episode ini, kampung Karet Berkah sedang mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan kampung. Semua warga dan anak-anak turut berkumpul di lapangan. Sebelum kerja bakti dimulai Haji Udin pun memberikan arahan dan membagi tugas kepada para warga. Tak lupa Haji Udin mengajak dan memimpin doa terlebih dahulu agar kegiatan kerja bakti dapat berjalan dengan lancar. Para warga pun berdoa terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan. Ada yang membersihkan rumput, selokan dan lain sebagainya. Setelah hari sudah mulai siang para warga pun istirahat terlebih dahulu dengan menyantap makanan yang disiapkan oleh ibu-ibu. Lingkunganpun menjadi bersih dan tertata kembali.³⁴

5. Film animasi dalam pendidikan akhlak

Dalam penerapan pendidikan akhlak sejatinya dapat dilakukan melalui beberapa cara atau strategi di dalamnya. Diantaranya dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Adapun pendidikan secara langsung dapat dilakukan dengan adanya hubungan langsung secara pribadi maupun secara kekeluargaan antara orangtua dengan anak di lingkungan keluarga ataupun guru dengan murid saat di dalam

³³ MD Animation, *Kalo Sabar Rejeki Tak Terhindar*, <https://youtu.be/clofOytGse4> diakses tanggal 1 Maret 2021.

³⁴ MD Animation, *Kerja Bakti Jangan Sendiri-Sendiri*, <https://youtu.be/fdXr4nuXhHE> diakses tanggal 1 Maret 2021.

lingkungan sekolah. Cara yang dapat digunakan juga beragam misalnya menggunakan petunjuk, tuntunan ataupun nasihat. Sedangkan pendidikan secara tidak langsung dapat dilakukan dengan tidak langsung berhadapan dengan anak. Cara ini dapat dilakukan dengan adanya sugesti terhadap anak. Misalnya seperti mendiktekan sebuah sajak, menceritakan cerita yang mengandung hikmah, budi pekerti ataupun menyuguhkan cerita dengan bantuan media dalam bentuk visual ataupun audio.³⁵

Dengan beberapa cara ataupun strategi yang ada, dalam hal ini perlu diingat kembali bahwa pendidikan akhlak penting untuk ditanamkan sejak dini kepada anak-anak karena sesungguhnya pada masa tersebut adalah masa yang kondusif untuk bisa menanamkan kebiasaan yang baik agar nantinya jika sudah dewasa bisa menjadi suatu kebiasaan yang melekat di dalam diri anak tersebut. Oleh karenanya dalam pembentukan akhlak terhadap anak-anak ini memerlukan sebuah cara dengan berbagai bantuan sarana ataupun media yang tepat dalam penggunaannya. Terlebih saat ini perkembangan teknologi semakin canggih dan memberikan dampak tersendiri. Dengan adanya teknologi tersebut juga dapat digunakan untuk penanaman pendidikan akhlak, salah satunya menggunakan perantara teknologi *gadget* atau teknologi lainnya dengan media film animasi.

Selain itu, dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Erfan Priyambodo dengan judul "*The Effect of Multimedia Based Learning in*

³⁵ Amin Zamroni, "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak," *Sawwa* 12, no. 2 (2017): 241–264.

Chemistry Teaching and Learning on Student Self Regulated Learning” menunjukkan bahwa dengan penggunaan *multimedia based learning* dalam pengajaran yang dilakukan, hasil yang diperoleh cukup meningkat.³⁶ Secara keseluruhan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dan bisa meningkatkan minat karena terdapat daya tarik tersendiri.

Dalam pemanfaatan media film ini juga memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu terkait media pembelajaran sebagai sumber belajar, fungsi semantik sebagai media yaitu kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata, makna atau maksud dalam film tersebut agar dapat dipahami anak didik dan fungsi manipulatif yang didasarkan pada karakteristik umum yang dimiliki dalam film tersebut.³⁷ Penggunaan film animasi ini juga mampu menjadikan penyampaian pengajaran lebih bermakna dan berkesan. Gabungan dari beberapa unsur multimedia seperti audio, visual, pergerakan, warna, dan kesan tiga dimensi yang membuat film animasi mempunyai daya tarik tersendiri bagi penontonnya. Unsur dramatik dan kreativitas yang ada dalam film animasi ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak, kesan, dan daya tarik sendiri. Selain itu dengan menggunakan media film animasi ini, anak-anak juga tidak akan merasa seperti digurui.

³⁶ Sulistyani dan Erfan Priyambodo, “The Effect of Multimedia Based Learning (MBL) in Chemistry Teaching and Learning on Students Self-Regulated Learning (SRL),” *Journal Of Education and Learning* 8, no. 4 (2014): 363–367.

³⁷ Rahmathias Jusuf dan Muhammad Afandi Bawuha, “Penanaman Nilai-Nilai Moral Melalui Metode Movie Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTsN 2 Kotamobagu,” *Journal Of Islamic Education Policy* 5, no. 2 (2020): 111–120.

Sehingga dengan adanya film animasi ini akan mempermudah untuk melakukan internalisasi akhlak ke dalam perilaku masing-masing anak. Tentunya film animasi yang ditayangkan adalah film yang mengandung pesan moral dan akhlak di dalamnya. Dengan demikian, penanaman pendidikan akhlak ini salah satunya juga dapat ditanamkan melalui media film animasi.

6. Deskripsi surat Luqman dalam Al-Qur'an

Surat Luqman adalah salah satu surat dalam Al-Qur'an yang turun sebelum Nabi Muhammad Saw berhijrah ke Madinah. Surat ini adalah surat ke 31 dalam Al-Qur'an dan tergolong surat makkiyah. Penamaan surat ini diambil dari nama dan nasihat dari Luqman terhadap anaknya. Surat ini terkenal dengan isi nasihat Luqman kepada anaknya. Tema utamanya adalah ajakan tauhid atau mengEsa kan Allah dan kepercayaan akan keniscayaan hari akhir serta pelaksanaan prinsip-prinsip dasar agama. Terdapat pula hikmah yang Allah berikan kepada Luqman, nasihat luqman kepada anaknya dan beberapa akhlak mulia di dalamnya. Surat ini terdiri dari 33 ayat menurut perhitungan ulama Mekah dan Madinah, dan 34 ayat menurut ulama Syam, Kufah dan Bashrah. Perbedaan ini hanya perbedaan dalam cara menghitung, bukan berarti ada ayat yang tidak diakui oleh yang menilainya hanya 33 ayat.³⁸

³⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. (Jakarta: Lentera Hati, 2003) 107-108.

7. Al-Quran Surat Luqman ayat 8, 12, 14, 17

Q.S Luqman ayat 8

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ هُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ

Artinya : “*Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka surga-surga yang penuh kenikmatan,*”

Pada ayat ini Allah berfirman: Sesungguhnya orang-orang yang beriman dengan keimanan yang benar dan membuktikan kebenaran imannya dengan berbagai mengerjakan amal-amal saleh atau kebaikan baik untuk dirinya sendiri ataupun makhluk lainnya, bagi mereka surga-surga yang penuh kenikmatan. Di sana mereka tinggal dengan penuh kebahagiaan dalam keadaan kekal di dalamnya. Itu adalah janji Allah yang benar yang tidak mungkin dipungkiriNya sehingga pasti sesuai dengan kenyataan. Karena Allah Yang menjanjikan itu adalah Maha Kaya dan Dialah Yang Maha Perkasa, sehingga tidak ada yang dapat menghalangi kehendak-Nya, lagi Maha bijaksana dalam segala firman dan perbuatan-Nya.

Q.S Luqman ayat 12

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : “*Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk*

dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".

Pada ayat ini menguraikan tentang salah seorang yang bernama Luqman yang dianugerahi oleh Allah Swt hikmah dan menjelaskan beberapa butir hikmah yang pernah beliau sampaikan kepada anaknya. Hikmah disini berarti suatu pembelajaran. Ayat di atas menyatakan: Dan sesungguhnya Kami Yang Maha Perkasa dan Bijaksana telah menganugerahkan dan mengajarkan juga mengilhami hikmah kepada Luqman, yaitu: “Bersyukurlah kepada Allah, dan barang siapa yang bersyukur kepada Allah, maka sesungguhnya ia bersyukur untuk kemaslahatan dirinya sendiri; dan barang siapa yang kufur yakni tidak bersyukur, maka yang merugi adalah dirinya sendiri. Dia sedikit pun tidak merugikan Allah, sebagaimana yang bersyukur tidak menguntungkan-Nya, karena sesungguhnya Allah Maha Kaya tidak butuh kepada apapun, lagi Maha Terpuji oleh makhluk di langit dan di bumi”.

Q.S Luqman ayat 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي

عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: “Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepadaKulah kembalimu.”

Dalam ayat tersebut Allah memerintahkan kepada manusia untuk berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya. Terutama kepada ibunya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun, maksudnya yaitu mendidik dan menyusunya setelah melahirkannya selama dua tahun. Allah pun memerintahkan untuk bersyukur kepadaNya dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada Allah kembalimu, sesungguhnya Allah akan membalas semua atas itu dengan secukup-cukupnya balasan. Sehingga dalam ayat ini Allah memerintahkan untuk senantiasa berbuat baik, berbakti kepada kedua orangtua, saling menyayangi dan mengasihi.

Q.S Luqman ayat 17

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلٰى مَا أَصَابَكَ

إِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: *“Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”*

Dalam ayat ini, Luqman melanjutkan nasihatnya kepada anaknya nasihat yang dapat menjamin kesinambungan Tauhid serta kehadiran Ilahi dalam kalbu sang anak. Beliau berkata sambil tetap memanggilnya dengan panggilan yang penuh kasih: Wahai anakku, laksanakanlah shalat dengan sempurna syarat, rukun dan sunnah-

sunnahnya. Dan di samping engkau memperhatikan dirimu dan membentenginya dari kekejian dan kemungkaran, anjurkan pula orang lain berlaku serupa. Karena itu, perintahkanlah secara baik-baik siapa pun yang mampu engkau ajak mengerjakan yang ma'ruf atau baik dan cegahlah mereka dari kemungkaran. Memang, engkau akan mengalami banyak tantangan dan rintangan dalam melaksanakan tuntunan Allah, karena itu tabah dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu dalam melaksanakan aneka tugasmu.

Sesungguhnya yang demikian itu yang sangat tinggi kedudukannya dan jauh tingkatnya dalam kebaikan yakni shalat, amar ma'ruf dan nahi munkar atau dan kesabaran termasuk hal-hal yang diperintah Allah agar diutamakan, sehingga tidak ada alasan untuk mengabaikannya. Nasihat Luqman di atas menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan amal-amal saleh yang puncaknya adalah shalat, serta amal-amal kebajikan yang tecermin dalam amar ma'ruf dan nahi munkar, juga nasihat berupa perisai yang membentengi seseorang dari kegagalan yaitu sabar dan tabah. Menyuruh mengerjakan ma'ruf baik untuk dirinya sendiri ataupun makhluk lain, mengandung pesan untuk mengerjakannya, karena tidaklah wajar menyuruh sebelum diri sendiri mengerjakannya. Demikian juga melarang kemungkaran, menuntut agar yang melarang terlebih dahulu mencegah dirinya. Itu agaknya yang menjadi sebab mengapa Luqman tidak memerintahkan anaknya

melaksanakan ma'ruf dan menjauhi mungkar, tetapi memerintahkan, menyuruh dan mencegah.

Di sisi lain membiasakan anak melaksanakan tuntunan ini menimbulkan dalam dirinya jiwa kepemimpinan serta kepedulian sosial baik seperti halnya saling menolong, peduli terhadap sesama dengan segala macam perbuatan yang baik atau ma'ruf. Ma'ruf adalah “Yang baik menurut pandangan umum suatu masyarakat dan telah mereka kenal luas”, selama sejalan dengan al-khair (kebajikan), yaitu nilai-nilai Ilahi. Mungkar adalah sesuatu yang dinilai buruk oleh mereka serta bertentangan dengan nilai-nilai Ilahi seperti halnya berbuat kerusakan di muka bumi ini.³⁹

G. Metode Penelitian

1. Jenis/ pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Adit Sopo Jarwo ini tergolong penelitian kepustakaan (*library research*) yang mana akan menganalisis nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film animasi tersebut kemudian direlevansikan dengan salah satu surat dalam al-qur'an yaitu Q.S Luqman. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian, untuk dapat memecahkan permasalahan yang berdasarkan pada suatu penelaahan

³⁹ Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*, ed. terj. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari, 1st ed. (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004) 402.

kritis dan mendalam pada bahan pustaka yang relevan.⁴⁰ Adapun spesifikasi yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka dan disertai analisis dalam menggambarkan nilai-nilai pendidikan akhlak pada film animasi tersebut.

Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan semiotika. Semiotika sendiri merupakan ilmu yang mempelajari tentang suatu tanda untuk mencari makna. Makna disini diartikan sebagai sesuatu yang menggambarkan hal selain dirinya.⁴¹ Dengan demikian, penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan dialog terkait film animasi Adit Sopo Jarwo untuk menyajikan laporan.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari berbagai sumber yang relevan. Adapun data dari penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Diantaranya yaitu:

a) Data primer

Data primer disini adalah data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu film animasi Adit Sopo Jarwo. Film animasi ini berdurasi pendek kurang lebih 7 menit dalam setiap episodenya. Film animasi ini merupakan film karya anak bangsa Indonesia sendiri dan pernah mendapatkan penghargaan dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dan dari ajang perfilman lainnya. Film animasi Adit Sopo Jarwo tema berbagi

⁴⁰ Supadjar et al., *Metodologi Penelitian Sastra*, 3rd ed. (Yogyakarta: Hanindita Graha Widya, 2003) 67.

⁴¹ Fadhli Lukman, "Pendekatan Semiotika Dan Penerapannya Dalam Teori Asma' Al Qur'an," *Religia* 18, no. 2 (2015): 207–226.

kebaikan yang terdiri dari 10 episode ini merupakan fokus permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh dari berbagai literatur lain yang terkait dengan judul penelitian. Data sekunder tersebut berasal dari berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal, artikel dan sumber lain yang mendukung sumber data primer.

3. Metode pengumpulan data

Untuk metode pengumpulan data dalam penelitian film animasi Adit Sopo Jarwo ini yaitu dengan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati bagian dialog atau adegan dalam film animasi Adit Sopo Jarwo dengan tema berbagi kebaikan. Metode dalam pencarian sampel dari film animasi ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* yakni dengan mendasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel yang paling sesuai dengan tema yang ditentukan. Dengan mengamati secara cermat, teliti dan berkesinambungan maka akan didapatkan data terkait nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada di dalam film animasi tersebut. Selain itu penelusuran dokumentasi lain yang berkaitan dengan judul penelitian juga diperlukan untuk menjadi bahan rujukan.

4. Analisis data

Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis*. Yang mana dalam analisis ini memanfaatkan seperangkat prosedur guna menarik kesimpulan yang baik dari sebuah buku, jurnal ilmiah atau dokumen lainnya.⁴² Tahapan dalam menganalisis film animasi ini yaitu dengan mengidentifikasi data berupa dokumen rekaman baik dalam bentuk video maupun tulisan yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat dan mencermati dengan baik masing-masing dialog pada episode film animasi Adit Sopo Jarwo. Selanjutnya menginterpretasikan data secara deskriptif dengan memberikan penafsiran uraian data yang diperoleh.

5. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah yang digunakan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan teori dan data yang ditemukan. Cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek keabsahan data yaitu dengan meningkatkan ketekunan dalam melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan ketekunan dalam pengamatan ini maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat dan sistematis.

⁴² Noer Rohmah, "Urgensi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Telaah Kritis Konsep Pendidikan Dalam Kitab Al-Barzanjī," *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj* 2, no. 1 (2018): 70–100.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat tersusun skripsi yang terarah dan sistematis, maka dari itu peneliti menyusun sistematika pembahasan ke dalam lima bab beserta sub bab yang ada di dalamnya. Berikut adalah penjelasan yang lebih rinci :

Bab I : Bab I adalah pendahuluan yang merupakan gambaran umum dari penelitian ini, terdapat delapan sub bab, diantaranya adalah: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) kegunaan penelitian 5) telaah pustaka, 6) kajian teoritis, 7) metode penelitian, dan 8) sistematika pembahasan.

Bab II : Bab II berisikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di film animasi Adit Sopo Jarwo dengan tema berbagi kebaikan.

Bab III : Bab III berisikan relevansi pendidikan akhlak pada film animasi Adit Sopo Jarwo tema berbagi kebaikan dengan Q.S Luqman.

Bab IV : Bab IV berisikan penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.